

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah peneliti menguraikan pembahasan-pembahasan dalam bab-bab terdahulu. Peneliti dapat simpulkan bahwa, toleransi beragama masyarakat di tengah komunikasi antar budaya Etnis Tionghoa dengan Etnis Pribumi Muslim, Bentuk Komunikasi Antar Budaya Etnis Tionghoa dengan Etnis Pribumi Muslim di desa Karangturi, dan faktor pendukung dan penghambat Komunikasi Antar Budaya Etnis Tionghoa dengan Etnis Pribumi Muslim di desa Karangturi adalah Toleransi Beragama Masyarakat di Tengah Komunikasi Antar Budaya Etnis Tionghoa dengan Etnis Pribumi Muslim di Desa Karangturi, Lasem, Rembang terbagi atas dua macam, yaitu toleransi dalam bentuk interaksi social dan interaksi dalam bentuk arsitektur bangunan. Kemudian bentuk komunikasi antar budaya etnis Tionghoa dengan etnis Pribumi Muslim di desa Karangturi, Lasem, Rembang terbagi menjadi dua bagian, yaitu toleransi dalam bentuk interaksi social yang melahirkan bentuk-bentuk komunikasi budaya diantaranya adalah kegiatan keagamaan (perayaan hari raya idul fitri, idul adha, imlek, mauludan), dan kegiatan social (santunan yatim dan dhuafa, pernikahan, tahlilan, dan upacara kematian). Sedangkan yang kedua yaitu toleransi dalam bentuk arsitektur bangunan yang melahirkan bentuk komunikasi antar budaya diantaranya pondok pesantren kauman, rumah merah, masjid jami', dan gedung bali kedamaian. Sedangkan faktor Pendukung Komunikasi Antar Budaya Etnis Tionghoa dengan Etnis Pribumi Muslim di desa Karangturi, Lasem, Rembang, diantaranya Ajaran agama, Peran tokoh agama, Peran pemerintah setempat, Sikap dasar masyarakat setempat, Sikap ta'aruf, Sejarah Lasem, Kegiatan perekonomian, Ajaran para leluhur dan faktor Penghambat Komunikasi Antar Budaya Etnis Tionghoa dengan Etnis Pribumi Muslim di desa Karangturi, Lasem, Rembang yaitu Stereotip, Saling curiga, Pengetahuan agama yang dangkal, Kurangnya pemahaman tentang arti pentingnya hidup rukun didalam masyarakat, Pemetaan tempat tinggal, Penghinaan terhadap golongan lain, Terminology minoritas dan mayoritas, Tidak menyukai cara beragama.

B. SARAN-SARAN

Setelah peneliti melakukan analisis data yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, maka peneliti hendak menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang “Komunikasi Antar Budaya (Studi Kasus: Toleransi Antar Etnis Tionghoa dengan Pribumi Muslim di Desa Karangturi, Lasem, Rembang”

1. Bagi peneliti yang akan datang, peneliti menyarankan agar dengan adanya penelitian yang dilakukannya nanti mampu mengembangkan teori yang sudah ada terkait dengan penelitian, sehingga mampu memberikan kontribusi dan wawasan terhadap penelitian selanjutnya.
2. Bagi masyarakat, peneliti menyarankan agar memahami dalam komunikasi antar budaya guna membangun toleransi antar budaya. Sehingga tidak memandang sebelah mata terhadap individu lain yang berbeda latar belakang.
3. Bagi tokoh agama, peneliti menyarankan agar ikut serta memberikan pemahaman pada masyarakat di wilayah lain dalam komunikasi antar budaya guna membangun toleransi antar budaya.
4. Bagi mahasiswa KPI, agar memilih masalah-masalah yang unik dan belum pernah ada sebelumnya, sehingga mampu memberikan gagasan dan ide-ide baru bagi peneliti yang akan datang.